

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2012). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders fifth edition DSM-5*. Washington DC: American Psychiatric.
- Apsari, F. (2012). Hubungan antara kecenderungan narsisme dengan metroseksual. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 183–202.
- Creswell, J. W. (2010). *Reseach design, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2007). *Intisari psikologi abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Engkus, Hikmat, & Karso, S. (2017). Perilaku narsis pada media sosial di kalangan remaja. *Jurnal Humaniora*, 20(2), 121–134.
- Feldman, R. S. (2012). *Pengantar psikologi jilid 2*. Jakarta: Saleka Humanika.
- Halgin, R. (2011). *Psikologi abnormal: perspektif klinis pada gangguan psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Handayani, N. (2014). Hubungan antara kontrol diri dengan narsisme pada remaja pengguna facebook. *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 1(3), 14-55.
- Ismoyo, T. (2018). *Metroseksual*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jefrey, S. N., & Spencer, A. R. (2010). *Psikologi abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Maslim, D. R. (2013). *Diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- Mulyana, A. (2014). Gaya hidup pria metrosexual di majalah. *Jurnal Sosial*, 13(01), 69–86.
- Nasution, R. (2003). *Teknik sampling*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwandari, K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Rahardjo, W., & Silalahi, B. Y. (2016). Metroseksual serta pendekatan dan strategi yang digunakan. *Jurnal Sosial*, 1(4), 5-14.
- Siregar, F. M. (2018). Hubungan narsisme dan intensitas posting selfie pada

- remaja pengguna instagram. *Jurnal Sosial*, 1(2), 3-13.
- Strachey, J. (2014). *Editor's note to "on narcissism: an introduction"*. London: White Press.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triswidiastuty, S., & Kahija, Y. F. La. (2015). Memahami makna menjadi pria metroseksual. *Jurnal perkembangan*, 4(4), 58–64.
- Wahyuningtyas, D. (2017). Konstruksi presentasi diri: studi pada pria metroseksual di instansi pemerintahan, *Jurnal Psikologi*, 7(1) 4-12.
- Waluyo, P. W. (2016). Metroseksual sebagai komunikasi fashion pria urban. *Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 8(1), 29–37.
- Yaqin, H. I. A. (2016). Fenomena narsisme di kalangan siswi SMK MA'ARIF tunjungan Blora dan solusi penanganannya dengan bimbingan dan konseling islam. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 7-14.